

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan berpatokan pada teori dan wawasan dari referensi yang terkait dengan objek yang diteliti, agar dapat melakukan wawancara dan observasi secara langsung, menganalisis dan mengkonstruksikan obyek yang diteliti agar lebih jelas dan lengkap.⁴⁰ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dimana penelitian ini menghasilkan deskripsi dari objek yang berupa kata-kata yang diperoleh selama mengadakan observasi dan wawancara bersama beberapa narasumber.

Kehadiran peneliti pada penelitian ini mutlak dibutuhkan. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan, peneliti juga membutuhkan bantuan wali guru mapel untuk mencari data dan mempermudah pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti secara intensif hadir ke MTs Miftahul Huda Silir guna mencari data yang valid, dalam waktu 40 hari. Sehingga peneliti merasa telah memiliki banyak informasi terkait peningkatan dalam pembelajaran di Kediri

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan, selain itu peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen penelitian. Dimana peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menafsirkan data, dan peneliti juga yang menjadi pelapor hasil penelitiannya.

⁴⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 16.

Hal ini dikarenakan agar lebih dalam memahami latar penelitian dan konteks penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah mutlak yang harus dilakukan, oleh karena itu peneliti bertindak sebagai instrumen dan sekaligus pengumpul data, sebagaimana salah satu penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya sebuah proses studi yang diperuntukan untuk mendapatkan pemisahan sebuah masalah yang sedang dilakukan oleh seorang peneliti.² Adapun yang menjadi lokasi penelitian peneliti adalah MTs Miftahul Huda Silir, Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Dalam penelitian Kualitatif sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data yang bersifat primer (pokok) dan yang kedua yaitu sumber data yang sifatnya sekunder (penunjang). Dan dua sumber data tersebut akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.³

Objek yang diteliti adalah peserta didik MTs Miftahul Huda Silir Wates

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 49.

² Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2008), 53.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.

Kabupaten Kediri. Hal ini untuk memfokuskan penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan tidak secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.⁴ Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti buku, Karya Ilmiah, surat, atau arsip-arsip di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teknik pengumpulan data dengan cara Peneliti mencari data – data yang relevan serta akurat untuk mempermudah dalam menganalisa permasalahan. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu data yang paling penting dalam teknik pengumpulan bagi para peneliti kualitatif. Mereka digunakan dalam hampir semua jenis penelitian kualitatif (positivis, interpretif, atau kritis) dan teknik pilihan di sebagian besar metode penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan kita untuk mengumpulkan data yang banyak dari orang-orang di berbagai peran dan situasi.⁵ Kegiatan wawancara perlu pedoman wawancara yang mempunyai pertanyaan terbuka, peneliti akan berusaha

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 12.

menjaring jawaban-jawaban yang terkait dengan fokus penelitian. Peneliti harus berupaya untuk menggali entitas-entitas yang secara simultan saling memperkuat fungsi koordinasi. Pedoman wawancara sebagaimana terlampir.

Metode wawancara ini diajukan kepada guru mata pelajaran Fiqih dan beberapa siswa MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri, wawancara ini diajukan kepada peserta didik

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai bentuk pengamatan mengenai kejadian yang tampak pada objek penelitian di lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan lapangan.⁶ Dalam pelaksanaan Observasi, peneliti datang langsung untuk melakukan pengamatan yang berhubungan dalam pembelajaran. Sehingga peneliti meminta kepada pendidik guna mengamati kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui karya tulis seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah yang hendak diteliti. Metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan merekap data yang sudah ada. Dokumen biasanya berbentuk gambar, foto, sketsa, gambar hidup, catatan harian, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam

⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 45.

penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data dari guru Mapel fiqih.⁷

F. Teknik Analisa Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, oleh karena itu dalam menganalisis data harus didasarkan pada adanya hubungan antar konsep yang sedang diteliti dengan tujuan mendapatkan makna hubungan konseptual yang dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan.⁸

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun data sekunder. Proses analisis data ini dimulai dari analisis data.

sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Analisis data selama di lapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yaitu:

a. Reduksi data

Yaitu merangkum, data yang berupa catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun di lapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga yang tidak penting dapat dibuang dan hasil rangkuman akan dapat memberi

⁷ Hermawan dan Amirullah, 45.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 436.

gambaran yang jelas tentang fokus penelitian.⁹

b. Penyajian data

Menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁰

c. Menarik kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini agar memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik keabsahan yang menentukan kualitas hasil penelitian, untuk mencapai apa yang diharapkan maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan dengan menggunakan teknik-teknik, validator dalam pengecekan keabsahan data yang disusun oleh peneliti yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, waka kurikulum, dan siswa di MTs Miftahul Huda Silir. Adapun teknik yang digunakan penulis yaitu:

- a. Ketekunan pengamatan, adalah menemukan ciri-ciri atau pemecahan masalah dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk memahami dan mendalami terhadap yang sedang diteliti. Berdasarkan pada penelitian ini ketekunan pengamatan dilakukan untuk mengetahui penugasan mata pelajaran Fiqih di MTs Miftahul Huda

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 436.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 436.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 436.

Silir dalam meningkatkan reliabilitasnya.

- b. Pengecekan anggota, adalah anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data, dimanfaatkan untuk memberikan reaksi atau argumen dari segi pandang dan situasi mereka terhadap data yang telah disusun oleh peneliti. Dalam hal ini pihak yang diwawancarai berupa siswa MTs Miftahul Huda Silir untuk memberikan argumennya mengenai penugasan mata pelajaran Fikih.
- c. Triangulasi, adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data triangulasi sebenarnya dilakukan sebagai menguji kredibilitasnya data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Dalam hal ini data informasi yang diperoleh didapatkan dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi selama melakukan penelitian di MTs Miftahul Huda Silir terkait penugasan mata pelajaran Fikih.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan melalui empat tahap, meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yaitu, Proposal penelitian harus ditulis, fokus penelitian harus diputuskan, fokus penelitian harus didiskusikan dengan pembimbing, dan lokasi penelitian harus dihubungi.

¹² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 330

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data dan perekaman data yang berkaitan dengan fokus penelitian
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, interpretasi, dan pemeriksaan validitas data
4. Tahap penulisan laporan, dengan penggambaran hasil penelitian secara luas dan mendalam, yang mencakup penyusunan hasil penelitian, dilanjut berkonsultasi kepada pembimbing untuk penyusunan penelitian.¹³

¹³ J.R Raco, "Method Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya (Jakarta : PT. Grasindo, 2010) 5-7.